

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh fasilitas kantor, motivasi kerja dan komunikasi internal terhadap kinerja pegawai kantor desa Karang Asih dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas kantor, motivasi kerja dan komunikasi internal terhadap kinerja pegawai kantor desa Karang Asih. Setelah menyelesaikan semua uji maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor desa karang asih. Hal ini menunjukkan fasilitas yang mencakup alat kerja seperti komputer, meja, kursi, hingga fasilitas sosial seperti kantin atau ruang istirahat, dibutuhkan untuk memberikan kenyamanan dan efisiensi dalam bekerja. Sehingga pegawai yang didukung dengan fasilitas yang lengkap dapat lebih mampu menyelesaikan tugas dengan optimal. Penemuan ini menegaskan pentingnya peran organisasi dalam terus memelihara dan meningkatkan kualitas fasilitas kerja sebagai bagian dari strategi untuk kinerja pegawai.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor desa karang asih. Hal ini menunjukkan motivasi kerja berasal dari berbagai kebutuhan dasar, seperti kebutuhan fisik, rasa aman, penghargaan, dan aktualisasi diri. Sehingga pegawai yang merasa kebutuhan-kebutuhan

tersebut terpenuhi akan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi, loyalitas yang kuat dan dedikasi terhadap tugas mereka. Faktor ini sangat penting untuk terus didukung oleh organisasi guna mencapai kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

3. Komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor desa karang asih. Hal ini menunjukkan komunikasi internal terbukti dapat mampu mendukung koordinasi, pengambilan keputusan, dan penyelesaian tugas secara lebih efektif. Komunikasi yang terjalin baik secara horizontal, diagonal, maupun vertikal memberikan kemudahan dalam distribusi informasi dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis antarpegawai. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi internal yang efektif menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung kinerja pegawai.
4. Fasilitas kantor, motivasi kerja dan komunikasi internal secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor desa karang asih. Hal ini menunjukkan kombinasi dari fasilitas kantor yang memadai, motivasi kerja yang tinggi, dan komunikasi internal yang efektif menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja pegawai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi kurangnya hasil penelitian ini serta dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya fokus pada tiga variabel yang dianggap mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu fasilitas kantor, motivasi kerja dan komunikasi internal. Namun, kinerja pegawai sebenarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang dapat memberikan perspektif lebih luas jika diteliti.
2. Selama proses pengumpulan data, baik melalui wawancara langsung dengan pegawai maupun melalui penyebaran angket, ditemukan bahwa sebagian pegawai di kantor menunjukkan kurangnya minat dan antusiasme terhadap kegiatan tersebut. Hal ini dapat mengindikasikan adanya kejenuhan, kurangnya pemahaman terhadap pentingnya penelitian, atau bahkan kurangnya dukungan dari pihak atasan untuk mendorong partisipasi aktif dalam penelitian.
3. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang memiliki sejumlah batasan. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa responden memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kondisi nyata atau pendapat mereka yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya asumsi pribadi yang berbeda antara responden satu dengan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Desa

- a. Kantor desa sebaiknya memiliki atau membuat progam untuk memonitoring serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi fasilitas kerja yang ada didalam kantor desa dan pembaruannya sesuai kebutuhan. Selain itu kantor desa juga harus memiliki koneksi internet yang stabil. Hal ini bertujuan untuk mempercepat penyelesaian tugas administratif dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, sediakan fasilitas tambahan seperti ruang arsip yang rapi dan terorganisir untuk menyimpan dokumen penting dan juga pastikan fasilitas kantor diperiksa secara rutin dan diperbaiki segera jika ada kerusakan.
- b. Pegawai yang menunjukkan prestasi atau pencapaian tertentu perlu diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mereka. Penghargaan ini bisa berupa bonus tunai, sertifikat penghargaan, atau bahkan promosi jabatan. Insentif semacam ini dapat memotivasi pegawai lain untuk meningkatkan kinerjanya.
- c. Informasi penting yang berkaitan dengan tugas, jadwal kerja, atau pengumuman sebaiknya disampaikan secara terbuka dan transparan. Hal ini bisa dilakukan melalui papan pengumuman di kantor atau platform digital yang dapat diakses oleh semua pegawai. Dengan sistem yang transparan, risiko kesalahpahaman dapat diminimalkan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya disarankan untuk lebih mendalami dan mengembangkan teori yang berkaitan dengan pengaruh fasilitas kantor, motivasi kerja, dan

komunikasi internal terhadap kinerja pegawai kantor desa. Mengingat penelitian mengenai topik ini masih tergolong minim, pengembangan teori dan studi yang lebih mendalam sangat diperlukan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya di sektor pemerintahan desa. Penelitian lanjutan juga dapat membantu memperkaya literatur akademis serta memberikan wawasan baru yang relevan bagi instansi terkait dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

- b. Peneliti di masa mendatang diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan keragaman responden. Semakin banyak dan beragam responden yang terlibat, semakin akurat pula hasil analisis statistik yang diperoleh.

